

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar jalan A. Yani No. 1 Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

B. Metode Penelitian

Metodelogi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar di bentengi dengan bukti ilmiah yang kuat. Dengan metode yang tepat akan meningkatkan objektivitas hasil penelitian, karena memungkinkan penemuan kebenaran yang memiliki tingkat ketepatan (validitas) dan tingkat kepercayaan (reliabilitas) yang tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. (Suharsimi Arikunto. 2002:239)

C. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Sumadi Suryabrata (2000:72) mengungkapkan variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Variabel penelitian ini juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Kecerdasan Emosional (X)
- b. Variabel terikat : Prestasi Belajar (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Moh. Nazir (1983:152) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

a) Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Adapun indikator untuk mengukur kecerdasan emosional adalah: Mengenali emosi diri, Mengelola Emosi,

Memotivasi Diri Sendiri, Mengenali Emosi Orang Lain, dan Membina Hubungan.

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut raport. Adapun prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai IP (indeks prestasi) pada semester lima sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil rapor semester lima dari seluruh subyek penelitian.

D. Populasi Dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka ini merupakan penelitian populasi”. (Suharsimi Arikunto, 2009: 115)

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berprestasi rendah di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Adapun jumlah siswa yang berprestasi rendah adalah 137 siswa.

2. Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik proporsional random sampling. Menurut Sutrisno Hadi (2000:223) alasan penulis menggunakan random sampling ini adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain hal tersebut, Sutrisno Hadi (2000:223) mengatakan suatu cara disebut random apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian. Teknik random sampling yang dipergunakan adalah dengan cara undian. Langkah pertama adalah dengan memberi nomor urut pada masing-masing sampel. Nomor yang keluar dipergunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan proporsional adalah dimana tiap-tiap sub populasi mendapat bagian atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Menurut M. Nasir (1988:360), untuk prosedur pengambilan sampel dengan metode proporsional random sampling dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan : n_i : Jumlah sampel per sub populasi

N_i : Total sub populasi

N : Total populasi

n : Besarnya sample

Berdasarkan kriteria sampel di atas maka diperoleh distribusi sampling sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi sampling

| Kelas | IPA | IPA | IPA | IPA | IPS | IPS | IPS | JUMLAH |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | |
| Populasi | 16 | 20 | 23 | 24 | 20 | 17 | 17 | 137 |
| Sampel | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |

Sumber: Pengolahan Data

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

1. Angket

- a) Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas kecerdasan emosional (X). Angket kecerdasan emosional adalah angket berstruktur dengan empat alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, yang kemudian diberikan skor 4, 3, 2, dan 1.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (2000:102) Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Pengujian validitas instrumen menggunakan validitas per-item dengan rumus Pearson Product Moment, yaitu:

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

X_i : Jumlah skor item

Y_i : Jumlah skor total

n : Jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Syaifuddin Azwar, 2000:3). Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = koefisien *product moment* antara belahan pertama dan kedua (ganjil genap).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Dengan alasan data yang diperoleh merupakan data interval.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang di distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang penulis pakai yaitu dengan cara Chi-Kuadrat.

Menurut Suharsimi (2006;317-320) adapun langkah-langkah dalam pengujian normalitas data dengan chi kuadrat adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Menentukan batas kelas interval.

Langkah 2. Menentukan titik tengah kelas interval.

Langkah 3. Menentukan frekuensi (f) bagi tiap-tiap kelas interval yang bersangkutan.

Langkah 4. Menentukan fx hasil kali frekuensi dengan titik tengah. Berdasarkan jumlah fx dapat dihitung rata-rata dan standar deviasi.

Langkah 5. Dengan menggunakan rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung angka standar atau z-score batas nyata kelas interval.

Langkah 6. Menentukan batas daerah dengan menggunakan tabel "luas daerah dibawah lengkung normal standar dari 0 ke Z."

Langkah 7. Dengan diketahuinya batas daerah dapat diketahui luas daerah untuk tiap-tiap kelas interval, yaitu selisih dari kedua batasnya.

Langkah 8. Luas daerah menggambarkan persentase bagian dalam bandingannya dengan luas seluruh kurva yang berjumlah 100 %.

Langkah 9. dalam menggunakan rumus Chi-Kuadrat diperlukan biaya bilangan yang menunjukkan frekuensi yang diobservasi (f_o) dan frekuensi yang diharapkan (f_h).

2. Pengujian Hipotesis

Adapun untuk menganalisis data, pada penelitian korelasi ini peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi pangkat.

$$r' = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Tabel 2

**BATAS NILAI KRITIS UNTUK UJI KORELASI
BERDASARKAN KOEFISIEN KORELASI RANK**

| Ukuran Sampel (n) | Nilai Kritis Untuk Taraf Nyata | |
|-------------------|--------------------------------------|-------|
| 4 | - | 1,000 |
| 5 | 1.000 | 0,900 |

| | | |
|-----------|--------------|--------------|
| 6 | 0,943 | 0,829 |
| 7 | 0,893 | 0,714 |
| 8 | 0,833 | 0,643 |
| 9 | 0,783 | 0,600 |
| 10 | 0,746 | 0,564 |
| 12 | 0,701 | 0,504 |
| 14 | 0,645 | 0,456 |
| 26 | 0,601 | 0,425 |
| 18 | 0,564 | 0,399 |
| 20 | 0,534 | 0,377 |
| 22 | 0,508 | 0,359 |
| 24 | 0,485 | 0,343 |
| 26 | 0,465 | 0,329 |
| 28 | 0,448 | 0,317 |
| 30 | 0,432 | 0,306 |

Sumber: Sudjana, 2001:458